

Nama : Nadya Putri Salsabila

NPM : 270110200086

Kelas : B

Identifikasi Potensi Kebencanaan Pada Lokasi Kuliah Lapangan Geologi Sumber Daya Mineral

Lokasi kuliah lapangan Geologi Sumber Daya Mineral berada di blok Gunung Guha, Desa Cihea, Kecamatan Haurwangi, Kabupaten Cianjur, dengan batuan penyusunnya merupakan batugamping. Terdapat tiga lokasi yang dilakukan pengamatan, lokasi 1 berada pada koordinat $6^{\circ}52'05.1''$ LS $107^{\circ}19'52.1''$ BT. Sedangkan lokasi 2 berada pada koordinat $6^{\circ}52'16.3''$ LS, $107^{\circ}19'34.5''$ BT. Dan lokasi 3 berada pada koordinat $6^{\circ}52'18.1''$ LS $107^{\circ}19'30.2''$ BT. Kegiatan lapangan ini dilakukan pada tanggal 5 November 2022 sekitar pukul 12.00 WIB dengan kondisi cuaca cerah.

Pada lokasi 1 ditemukan batugamping kristalin yang tidak tampak terlihat tekstur pengendapan serta adanya batugamping merah dengan warna yang khas berupa warna merah. Lalu pada lokasi 2 ditemukan batugamping yang memiliki ciri berupa tekstur pengendapan tidak teramati sehingga termasuk kedalam batugamping kristalin. Sedangkan pada lokasi 3 banyak ditemukan fosil-fosil hewan laut seperti foraminifera besar yang menandakan bahwa lingkungan pengendapannya berupa laut dangkal dan juga pada lokasi ini terdapat sesar naik. Batugamping pada lokasi kuliah lapangan termasuk ke dalam Formasi Rajamandala yang berumur Oligosen. Batuan ini dapat mengindikasikan lingkungan pengendapan laut dangkal.



Gambar 1.1 Lokasi Pengamatan 1 dan 3

Lokasi kuliah lapangan merupakan lokasi pertambangan batugamping, yang mana hal ini menunjukkan bahwa lokasi ini tersusun atas formasi gamping yang erat dengan peristiwa karstifikasi dan juga potensi kebencanaan geologi. Proses karstifikasi atau pelarutan dapat memicu longsoran permukaan batuan. Oleh karena itu, salah satu bencana yang dapat terjadi di lokasi ini adalah bencana longsor. Longsor di daerah ini dapat terjadi bukan hanya karena aktivitas pertambangan secara terus menerus, tetapi juga didukung oleh adanya curah hujan tinggi dan juga pada batuan kedap air yang memiliki kemiringan lereng sedang maupun terjal. Penyebab longsor juga didukung oleh sifat fisik batugamping yang mudah larut dalam air, maka sangat mudah sekali membentuk rongga-rongga bahkan gua-gua sehingga potensi untuk amblas dapat terjadi. Potensi longsoran berupa jatuhan batuan paling tinggi berada pada lokasi 3 dikarenakan memiliki kemiringan yang cukup terjal dengan terlihat adanya indikasi sesar naik.